

PENGARUH PENGGUNAAN CHAT GPT TERHADAP PRAGMATISME BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DALAM MENGERJAKAN TUGAS AKADEMIK

Hasna Maretta Sausana

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Hasnamaretta.2018@student.uny.ac.id

Kata Kunci:

Chat GPT, Pragmatisme belajar, Mahasiswa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh Chat GPT terhadap pragmatisme belajar pada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam mengerjakan tugas akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek dari penelitian ini terdiri dari 400 mahasiswa aktif S1 Universitas Negeri Yogyakarta. Tempat penelitian berlokasi di Universitas Negeri Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui kuesioner secara *online* melalui *google form*. Instrumen skala penggunaan Chat GPT menggunakan modifikasi Mairisiska & Qadariah (2023), adapun instrumen skala pragmatisme belajar menggunakan indikator dari David Ellis. Instrumen tersebut telah divalidasi dengan yang diuji menggunakan nilai *corrected item-total*. Reliabilitas berdasarkan koefisien *Cronbach's Alpha*, pada skala Chat GPT dan pragmatisme belajar menunjukkan nilai $\alpha = 0,936$ dan $\alpha = 0,806$. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji regresi linear sederhana menggunakan program *IBM Statistic SPSS 26*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan penggunaan Chat GPT terhadap pragmatisme belajar mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa penggunaan Chat GPT menyumbangkan 23,1% pengaruh terhadap pragmatisme belajar.

Key Word:

Chat GPT, Learning pragmatism, Students

Abstract

This study aims to determine how high the influence of Chat GPT on learning pragmatism in Yogyakarta State University students in doing academic assignments. This study used a quantitative approach with a correlational design. The subjects of this study consisted of 400 active undergraduate students of Yogyakarta State University. The research site is located at Yogyakarta State University. Data were collected through an online questionnaire via google form. The GPT Chat usage scale instrument uses a modification of Mairisiska & Qadariah (2023), while the learning pragmatism scale instrument uses indicators from David Ellis. The instrument has been validated by being tested using the corrected item-total value. Reliability based on Cronbach's Alpha coefficient, on the Chat GPT scale and learning pragmatism showed a value of $\alpha = 0.936$ and $\alpha = 0.806$. The research data analysis technique used a simple linear regression test using the IBM Statistic SPSS 26 program. The results showed that there was a significant effect of using Chat GPT on the learning pragmatism of Yogyakarta State University students. Based on these results, it is known that the use of Chat GPT contributes 23.1% of the influence on learning pragmatism.

PENDAHULUAN

Perjalanan era revolusi 4.0 dalam kehidupan masyarakat semakin dimanjakan oleh teknologi yang semakin canggih (Pratama, 2019). Namun Maulana et al (2024) memaparkan perlu diperhatikan dengan hadirnya perkembangan teknologi yang ada, justru dapat membelokkan tujuan perkembangan pada hal-hal yang tidak semestinya, dan banyak didapati kekeliruan dalam penggunaan teknologi yang harusnya memudahkan masyarakat justru dapat menjebak.

Era *society* 5.0 dapat mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kehidupan secara lebih mendalam sehingga memberikan kualitas kehidupan yang lebih baik. Hanjowo et al (2023) menyatakan hal tersebut dapat dicapai melalui penggunaan teknologi canggih seperti *Artificial Intelligence* (AI) dan *Internet of Things* (IoT), kecanggihannya ini mampu mengumpulkan, menganalisis, dan mengoptimalkan informasi dan sumber daya secara lebih efektif serta efisien. Yunarzat et al 2024 menyatakan bahwa teknologi *Artificial Intelligence* (AI) adalah proses suatu sistem teknologi yang memiliki pemikiran seperti manusia dan merancang mesin agar berperilaku selayaknya manusia. Adapun Pakpahan (2021) memaparkan, teknologi *Artificial Intelligence* ini mampu meng-copy kecerdasan manusia dalam suatu pekerjaan. Salah satu produk bidang kecerdasan buatan yang populer dan banyak digunakan oleh masyarakat yakni Chat GPT.

Teknologi Chat GPT (*Chat Generative Pre-Trained Transformer*) mampu mencatat rekor dengan pertumbuhan 100 juta pengguna aktif pada bulan Januari 2023 (Hidayatullah et al, 2023). Menurut Nufus (2024) Chat GPT merupakan teknologi AI yang dirancang untuk berinteraksi secara alami dengan pengguna serta memberikan respons yang relevan dan informatif. Menurut Suharmawan (2023) sumber daya Chat GPT berasal dari pengumpulan berbagai informasi mencakup jurnal, artikel, ataupun koran yang pernah dimuat dalam internet. Asistensi Chat GPT dalam konteks akademik, Rahman et al (2023) menyatakan bahwa dapat membantu mahasiswa untuk mengakses informasi yang tidak tercakup dalam bahan ajar, membantu mahasiswa dalam pembelajaran mandiri, memungkinkan mahasiswa mencari jawaban atas pertanyaan mereka sendiri (berpikir kritis), memahami konsep yang kompleks, serta melatih pemahaman tanpa bergantung pada pendidik atau tutor. Aspek penggunaan Chat GPT menurut Mairisiska dan Qadariah (2023) yakni kemudahan, pengetahuan, kepuasan, motivasi, dan keaktifan.

Dari beberapa kemudahan yang diberikan, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi bagaimana pola pikir manusia terutama pada pola berpikir kritis mahasiswa. Realitasnya perkembangan teknologi ini justru membelokkan tujuan perkembangan yang dapat mengakibatkan kekeliruan dalam penggunaan teknologi yang seharusnya memudahkan justru menjebak pengguna (Maulana et al, 2024). Akastangga & Hafidz (2023) mengatakan perlu adanya penguasaan keterampilan berpikir kritis yang memadai agar pemanfaatan Chat GPT pada kalangan mahasiswa menjadi lebih produktif dan tepat guna. Ketergantungan pada teknologi Chat GPT dapat menjadi salah satu titik hitam dalam dampak yang ditimbulkan, karena memicu masalah kesehatan mental seperti kecanduan internet dan melunturkan budaya interaksi masyarakat dalam kehidupan sosial (Maulana et al, 2024). Hal tersebut menjadikan mahasiswa ingin mencari hal yang dibutuhkan secara instan dan sesuai apa yang diinginkan. Ini juga menimbulkan dampak yang kurang baik bagi terselenggaranya proses pembelajaran, salah satunya dengan adanya *surface learning*. Perilaku tersebut membuat mahasiswa berpikir pragmatis dalam belajar.

Charles S. Pierce (1839) mengartikan bahwa segala sesuatu yang praktis memiliki dampak. Dari pandangan ini, pragmatisme merupakan cara berpikir praktis seseorang untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapinya (Nuralifia dkk, 2023). Menurut Ichsan (2023) Pragmatisme salah satu sifat seseorang yang cenderung berpikir secara praktis, instan, dan sempit. Dalam penelitian ini, pragmatisme diartikan sebagai cara berpikir secara praktis seseorang dalam memecahkan permasalahan. Pada pendidikan digambarkan pada mahasiswa yang mencari informasi tanpa adanya pemahaman dan penelusuran yang mendalam terkait materi pembelajaran, mahasiswa cenderung menyukai hal-hal yang praktis dengan melakukan *copy-paste*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alya Resti Saraswati et al (2023) terhadap 100 mahasiswa ITS, diperoleh hasil Chat GPT dapat mempengaruhi tingkat kemalasan mahasiswa dalam pengerjaan tugas. 100 responden sebelum menggunakan Chat GPT termasuk kategori Tidak Malas

sebesar 76,64%, sedangkan setelah menggunakan Chat GPT termasuk kategori Tidak Terlalu Malas sebesar 73,36%. Dengan hal itu dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh Chat GPT terhadap tingkat kemalasan mahasiswa dalam pengerjaan tugas.

Studi pendahuluan mengenai penggunaan Chat GPT dalam membantu mengerjakan tugas mahasiswa di Yogyakarta. Responden yang diperoleh sebanyak 65 mahasiswa yang sebagian besar merupakan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Dari hasil survei, didapatkan hasil bahwa 73,8% responden sering menggunakan Chat GPT, 100% responden menggunakan Chat GPT untuk mencari jawaban instan terkait tugas akademik, 92,3% responden percaya dengan jawaban Chat GPT tanpa riset lanjutan, dan 95,4% responden langsung menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya kemudahan Chat GPT dapat menimbulkan kemungkinan risiko terutama terkait dengan ketergantungan dan kemalasan berpikir kritis mahasiswa yang nantinya dapat menyebabkan meningkatnya pragmatisme belajar.

Berdasarkan uraian-uraian di atas menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang menentukan pragmatisme belajar, salah satunya dengan adanya penggunaan Chat GPT. Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Penelitian dilakukan pada mahasiswa UNY dikarenakan dalam proses pembelajaran, mahasiswa diperkenankan untuk mencari sumber-sumber belajar dari berbagai media pembelajaran yang ada, seperti Chat GPT. Adanya kemudahan akses pada penggunaan Chat GPT tersebut menyebabkan mahasiswa memiliki sifat pragmatis dalam belajar. Hal tersebut dapat diartikan bahwasannya mahasiswa dapat bergantung pada informasi yang diberikan Chat GPT tanpa memahami dan memaknai suatu informasi yang diberikan. Oleh karena itu, dibuat penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Chat GPT terhadap Pragmatisme Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengerjakan Tugas Akademik”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis pada suatu populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan sebuah data, kemudian melakukan analisis data yang bersifat statistik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan korelasional dengan jenis regresi linear sederhana. Desain penelitian ini menggunakan uji statistik korelasional yang memungkinkan untuk memprediksi skor, menjelaskan hubungan antar variabel, sekaligus mengukur besarnya hubungan antar dua atau lebih variabel tanpa melakukan kontrol maupun manipulasi pada variabel tersebut (Creswell, 2012). Adapun menurut Gall, Gall, dan Borg (2003) penelitian korelasi berfokus pada analisis hubungan antar variabel yang diuji melalui statistik korelasional. Maksud dari penelitian ini untuk melihat pengaruh antara variabel penggunaan Chat GPT (variabel X) dengan pragmatisme belajar (variabel Y).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang berlokasi di Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Agustus hingga bulan Desember dimulai dari tahap pra survei hingga dilaksanakannya penelitian.

Subjek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Berdasarkan data dari Pemantauan, evaluasi, & Penjaminan Mutu PT/PS (PEMUTU) pada laman (<https://pemutu.kemdikbud.go.id/>) diketahui jumlah populasi mahasiswa S1 UNY dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 31.535 mahasiswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling*. Hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin menunjukkan $n = 394,973$ bila dibulatkan menjadi 395. Oleh karena itu, sampel yang harus dipenuhi dalam penelitian ini sebanyak 395 responden.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian variabel X menggunakan instrumen yang telah dibuat oleh Mairisiska & Qadariah (2023) yaitu aspek kemudahan, pengetahuan, kepuasan, motivasi, dan keaktifan. Pada skala variabel X yang digunakan terdapat 16 butir pertanyaan *favorable*. Dan instrumen penelitian variabel Y menggunakan teori menurut David Ellis dalam Zahar (2024) yang sudah dimodifikasi. Indikator yang dikemukakan oleh David Ellis yaitu *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying*, dan *ending*. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan tiga indikator saja yakni *searching/starting*, *browsing*, dan *extracting*. Hal ini dikarenakan ketiga indikator tersebut relevan dengan penelitian ini. Pada skala variabel Y terdapat 16 butir pertanyaan yang terdiri dari 10 item pertanyaan *favorable* dan 6 item pertanyaan *unfavorable*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket (kuesioner) tertutup melalui platform *google form* yang berisi *skala likert*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data meliputi deskriptif statistik, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Deskriptif statistik untuk mengkategorisasikan data yang telah terkumpul dalam empat kategori yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Uji prasyarat analisis dilakukan untuk menguji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan menuji linearitas dengan menggunakan *test for linearity*. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana yang dibantu dengan program SPSS 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Persebaran data yang dilakukan, mengumpulkan sebanyak 400 responden yang merupakan mahasiswa aktif Universitas Negeri Yogyakarta dengan proporsi jenis kelamin paling banyak adalah perempuan sebanyak 266 orang (66,5%) dan laki-laki sebanyak 134 (33,5%). Persebaran proporsi asal fakultas, diketahui bahwa mayoritas partisipan dalam penelitian ini berasal dari Fakultas Ilmu Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) sebesar 20,25% dan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) sebesar 20%.

Hasil analisis data skala penggunaan Chat GPT menunjukkan rata-rata skor pada 400 partisipan adalah 56,76 dengan standar deviasi 6,47. Skor terendah yang tercatat adalah 29 dan skor yang tertinggi mencapai 64. 191 mahasiswa (47,75%) menunjukkan penggunaan Chat GPT memiliki tingkat tinggi. 28 mahasiswa (7%) menunjukkan tingkat penggunaan Chat GPT sangat rendah dan 51 mahasiswa (12,75%) menunjukkan penggunaan Chat GPT tergolong sangat tinggi. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Penggunaan Chat GPT mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam mengerjakan tugas akademik tergolong tinggi. Aspek yang menunjukkan skor tertinggi yakni aspek pengetahuan dengan skor total sebesar 6.353 (25,98%), sedangkan skor terendah yakni aspek keaktifan dengan skor total sebesar 2.868 (11,72%). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aspek yang memiliki tingkat tertinggi dialami mahasiswa adalah aspek pengetahuan.

Hasil analisis data skala pragmatisme belajar menunjukkan rata-rata skor pada 400 partisipan yaitu 54,54 dengan standar deviasi 4,07. Skor terendah yang tercatat yakni 41 dan skor tertinggi yaitu 64. 209 mahasiswa (52,25%) menunjukkan kecenderungan pragmatisme belajar pada tingkat tinggi. 20 mahasiswa (5%) kecenderungan memiliki tingkat pragmatisme belajar yang sangat rendah dan 39 mahasiswa (9,75%) memiliki tingkat pragmatisme belajar yang sangat tinggi. Berdasarkan dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pragmatisme belajar mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta terdapat pada kategori tinggi. Indikator yang menunjukkan skor tertinggi yaitu indikator *starting/searching* dengan skor total sebesar 8.489 (37%) dan skor terendah yaitu indikator *browsing* dengan skor total sebesar 7.085 (31%). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling banyak dialami oleh mahasiswa adalah indikator *starting/searching*.

Uji normalitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan data residu formula *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal apabila signifikansi (p) > 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas, didapatkan bahwa nilai *asympt sig (p)* sebesar 0,2, karena (p) > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan hasil dengan data normal, berarti data penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji linearitas data yang menunjukkan *sig.* pada *deviation from linearity* bernilai 0,05 (<0,05), maka

dapat diartikan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel penggunaan Chat GPT (X) dengan pragmatisme belajar (Y).

Hasil analisis regresi sederhana yang menunjukkan nilai F sebesar 44.262 dan $(p) = 0,000$. Hasil tersebut menunjukkan persamaan garis regresi yang signifikan karena $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan (positif) dari penggunaan Chat GPT terhadap pragmatisme belajar pada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam mengerjakan tugas akademik. Hasil thitung sebesar 12,493 yang bernilai positif dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa penggunaan Chat GPT memiliki pengaruh signifikan (positif) terhadap pragmatisme belajar. Skor konstanta (a) yang diperoleh yakni sebesar 58.238 dengan kekuatan regresi (b) sebesar 0,012. Berdasarkan konstanta tersebut dapat dirumuskan persamaan garis regresi yaitu $Y = 58.238 + (0,012)X$. Tabel R menunjukkan sebesar 0,481 dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,231. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Chat GPT memiliki pengaruh sebesar 23,1% terhadap pragmatisme belajar dan 76,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh penggunaan Chat GPT terhadap pragmatisme belajar mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam mengerjakan tugas akademik. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai thitung sebesar 12,493 yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan Chat GPT terhadap pragmatisme belajar dalam mengerjakan tugas akademik. Dengan demikian, berarti semakin tinggi penggunaan Chat GPT maka semakin tinggi pula pragmatisme belajar pada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam mengerjakan tugas akademik. Hasil uji hipotesis menunjukkan penggunaan Chat GPT berkontribusi 23,1% pengaruh terhadap pragmatisme belajar.

Hasil hipotesis penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saraswati et al (2023) bahwa adanya pengaruh dari penggunaan Chat GPT terhadap tingkat kemalasan berpikir mahasiswa ITS dalam proses pengerjaan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan Chat GPT, mahasiswa lebih giat dalam mengerjakan tugas, sedangkan setelah menggunakan Chat GPT mahasiswa cenderung lebih malas mengerjakan tugas. Hasil tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi penggunaan Chat GPT maka kemalasan berpikir kritis akan semakin tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akastangga dan Hafidz (2023) bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan Chat GPT terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Pada penelitian ini didapatkan dampak penurunan rata-rata presentase kemampuan berpikir kritis setelah menggunakan Chat GPT yakni sebesar 0,30%, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang ketergantungan dalam menggunakan Chat GPT memberikan dampak yang merugikan pada kemampuan berpikir kritis mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

Hasil analisis deskriptif pada variabel penggunaan Chat GPT (X) menunjukkan bahwa tingkat penggunaan Chat GPT mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam mengerjakan tugas akademik berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 47,75% atau sebanyak 191 mahasiswa. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan Chat GPT. Penggunaan Chat GPT kalangan mahasiswa memberikan manfaat, tantangan dan tekanan baru di dunia pendidikan, sebab Chat GPT yang mendukung model pembelajaran era digital ini, dimana belajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja tanpa terbatas ruang dan waktu (Mairisiska & Qadariah, 2023).

Berdasarkan hasil analisis aspek variabel X, terdapat aspek tertinggi penggunaan Chat GPT yang dikemukakan oleh Mairisiska & Qadariah (2023) adalah aspek pengetahuan dengan total skor sebesar 6.353 (25,98%). Aspek pengetahuan sesuai pemaparan Mairisiska & Qadariah (2023) yakni peningkatan pengetahuan yang mahasiswa peroleh dengan menggunakan Chat GPT. Dengan teknologi Chat GPT dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran dalam memperkaya materi dan bahan ajar, kehadiran teknologi ini membantu sebagai *assisten virtual* untuk mahasiswa.

Hasil analisis deskriptif pragmatisme belajar terdapat pada kategori tinggi, yaitu sebesar 52,25% atau sebanyak 209 mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menerapkan pendekatan pragmatisme dalam proses pembelajaran. Pragmatisme

diartikan sifat seseorang yang cenderung berpikir secara praktis, instan, dan sempit. Seseorang yang sering menggunakan pragmatisme termasuk orang yang ingin segala sesuatu dikerjakan secara cepat dan tanpa pikir panjang. Hal ini menggambarkan juga, bahwa mahasiswa mudah percaya disetiap informasi yang didapatkan, tanpa riset lanjutan dengan sikap “saring sebelum *sharing*” (Ichsan dkk, 2023).

Berdasarkan hasil analisis indikator David Ellis dalam Zahar (2024) indikator yang paling tinggi adalah indikator *starting/searching* dengan total skor sebesar 8.489 (37%). Indikator tersebut menunjukkan dengan keterlibatan mahasiswa dalam pencarian informasi secara langsung maupun melalui media yang ada. Tahap pencarian informasi awal menurut Purnama (2021) dilakukan dengan mencari informasi, pengenalan dalam penelusuran informasi melalui bahan-bahan rujukan yang hendak dicari, misalnya mahasiswa mengonsep dan menyiapkan gambaran informasi mengenai suatu materi yang sedang dipelajari.

Sebagai generasi digital native, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sangat senang apabila proses pembelajaran yang berlangsung diimplementasikan menggunakan media-media pembelajaran yang menarik. Sesuai dengan karakteristik mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki kemampuan *multitasking*, keinginan kuat dalam mendapatkan informasi, lebih mudah memahami hal secara *visual*, mempelajari sesuatu secara interaktif, menyukai *reward*, serta menganggap teknologi menjadi bagian dari hidupnya, akan membantu mahasiswa dalam penggunaan teknologi pada pembelajaran (Istiana dalam Permana, 2022). Sehingga mahasiswa tidak asing lagi dengan media pembelajaran berbasis teknologi, salah satunya yaitu Chat GPT.

Sesuai dengan hasil analisis skor aspek kemudahan, didapatkan sebesar 19,97% mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta setuju dengan kemudahan dari Chat GPT dalam membantu mengerjakan tugas akademik mereka. Peran teknologi pendidikan sebagai bidang yang memanfaatkan teknologi menjadi media pembelajaran dapat dilihat pada tingkat penggunaan Chat GPT mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Dimana salah satu peran teknologi pendidikan menurut Salsabila et al (2020) yaitu dapat memberikan inovasi baru pada pendidikan dan pengajaran yang bersinggungan dengan teknologi.

Namun disisi lain, dari berbagai dampak positif dan manfaat yang didapatkan dari penggunaan Chat GPT oleh mahasiswa, bahwa Chat GPT dapat memberikan dampak negatif yaitu dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis mahasiswa dan cenderung mencari penyelesaian masalah secara praktis tanpa riset yang berkelanjutan, hal ini disebut dengan *surface learning*. Menurut Biggs dalam Fransisca (2019) *surface learning* yaitu gaya belajar seseorang yang hanya cukup lulus dalam penilaian dan memenuhi persyaratan minimum suatu program pembelajaran, dengan gaya belajar yang santai. Adapun Siburian (2020) mengartikan *surface learning* ini merupakan kecenderungan belajar mahasiswa yang terjadi karena adanya dorongan dari luar diri (ekstrinsik). Biasanya terdapat tekanan dari luar sehingga menyebabkan mahasiswa tidak sungguh-sungguh dalam belajar.

Meningkatnya pragmatisme belajar dapat terjadi salah satu karena adanya kebiasaan berpikir yang praktis tanpa adanya riset yang mendalam mengenai suatu topik pembahasan (*surface learning*). Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa beberapa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta cenderung menginginkan referensi yang cepat tanpa melalui penelusuran yang mendalam terkait pengetahuan. Bahkan mahasiswa kerap melakukan tindakan *copy-paste* dalam mengerjakan tugas akademik, karena hal ini dirasa cukup praktis dan cepat bagi mahasiswa.

Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta memiliki hasil skor indikator *starting/searching*, *copy-paste*, dan *browsing* yang tidak jauh berbeda. Skor *copy-paste* terdapat pada urutan kedua, dimana mahasiswa juga melakukan *copy-paste* sebagai bentuk pragmatisme dalam pengerjaan tugas akademik. Mahasiswa cenderung melakukan *copy-paste* materi pembelajaran tanpa adanya riset lanjutan dan hanya memahami suatu materi pada permukaannya saja (*surface learning*). Dengan kecenderungan dari dampak penggunaan Chat GPT dalam membantu mengerjakan tugas akademik tersebut dapat membuat pragmatisme belajar mahasiswa meningkat. Mahasiswa tidak mendapatkan kesempatan bahkan dapat kehilangan dalam hal pengalaman, praktik, dan evaluasi proses pemecahan masalah dalam mengerjakan tugas akademik.

Apabila dikaji dari data hasil analisis deskriptif variabel pragmatisme belajar, terdapat kategori tinggi sebesar 47,75% atau 191 mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Artinya, hal ini

menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta memiliki kecenderungan tingkat pragmatisme belajar yang cukup tinggi. Dari kategori ini menggambarkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta memiliki kecenderungan berpikir kritis yang cukup rendah dengan hanya mengandalkan suatu teknologi Chat GPT tanpa mengasah keterampilan berpikirnya saat menyelesaikan tugas akademik. Mahasiswa yang belajar karena adanya dorongan dari luar dirinya dan memiliki kecenderungan gaya belajar yang lebih santai, asal hafal, serta tidak mementingkan pemahaman yang mendalam (Fransisca, 2019).

Penggunaan Chat GPT memberikan kontribusi sebesar 23,1% terhadap pragmatisme belajar mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam mengerjakan tugas akademik. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat 76,9% faktor-faktor lain di luar Chat GPT yang dapat mempengaruhi pragmatisme belajar namun tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas salah satu penyebab meningkatnya pragmatisme belajar adalah penggunaan Chat GPT yang kurang tepat (*surface learning*) dalam mengerjakan tugas akademik. Penggunaan Chat GPT dalam mengerjakan tugas akademik pada mahasiswa hanya sekedar *searching/starting* dan *browsing* tanpa adanya pendalaman dan penelusuran materi lebih lanjut. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa apabila penggunaan Chat GPT mahasiswa dalam mengerjakan tugas akademik tinggi, maka pragmatisme belajar akan tinggi pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada 400 mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menunjukkan 47,75% mahasiswa menggunakan Chat GPT pada kategori tinggi. Dan hasil penelitian sebesar 52,25% mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menunjukkan pragmatisme belajar pada tingkat kategori tinggi dalam mengerjakan tugas akademik. Berdasarkan hasil uji linear sederhana terdapat pengaruh signifikan penggunaan Chat GPT terhadap pragmatisme belajar dalam mengerjakan tugas akademik. Pengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan Chat GPT maka semakin tinggi pula pragmatisme belajar dalam mengerjakan tugas akademik. Penggunaan Chat GPT memberikan sumbangan sebesar 23,1% terhadap pragmatisme belajar.

Saran

Mahasiswa dapat mengontrol penggunaan Chat GPT secara kritis dan mendalam dalam pemecahan masalah. Sehingga tidak mengesampingkan peran mahasiswa sebagai manusia yang jauh lebih utama, dimana teknologi tidak harus mengontrol tindakan dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, R., & Varadhila, S. (2023). Dinamika Permasalahan Psikososial Masa Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa. *Psikosains: jurnal penelitian dan pemikiran psikologi*, 18(1), 29-41.
- Ajizah, I., & Munawir, M. (2021). Urgensi teknologi pendidikan: analisis kelebihan dan kekurangan teknologi pendidikan di era revolusi industri 4.0. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4(1), 25-36.
- Akastangga, M. D. F., Harmonis, S., & Al Hafidz, R. A. (2023). The impact of ChatGPT on the critical thinking ability of UIN Sunan Kalijaga students. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi dan Informatika*, 13(3), 157-165.
- Belani, S. (2023). Artificial Intelgence Sebuah Inovasi Baru Menjual Produk (Membandingkan Keunggulan FB, WA, Instagram, Telegram dan Youtube). *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 1(2), 111-118.
- Bella, M. M., & Ratna, L. W. (2019). Perilaku Malas Belajar Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura. *Competence : Journal Of Management Studies*, 12(2), 280-303.
- Devianto, Y., & Dwiasnati, S. (2020). Kerangka kerja sistem kecerdasan buatan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Indonesia. *IncomTech: Jurnal Telekomunikasi dan Komputer*, 10(1), 19-24.

- Erlianti, G. (2020). Pola Perilaku Pencarian Informasi Generasi Berperspektif Ellisian. *Al Maktabah*, 5(1), 1-9.
- Fadli, A. M., Wahyuddin, M., & Arfah, J. (2022). *Filsafat Ilmu dan Logika*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2023). Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 456-463.
- Fauziah, P. R. N. (2019). *Preferensi dan gaya hidup mahasiswa sebagai kelompok digital native dalam pemilihan tempat belajar* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Firat, M. (2023). How chat GPT can transform autodidactic experiences and open education?.
- Fransisca, L. (2019). Korelasi Tipe Kepribadian Big Five Dengan Pendekatan Belajar Mahasiswa Pada Kelompok Tutorial Pbl Di Fakultas Kedokteran Universitas Hkbp Nommensen Medan.
- Gleneagles, D. B., Larasyifa, F., & Fawaiz, R. (2024). Peran Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Belajar dan Pembelajaran. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 107-116.
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi kesehatan reproduksi dan perkembangan remaja di panti asuhan yatim muhammadiyah kecamatan gresik kabupaten gresik jawa timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 237-248.
- Hamzah, A., & Siregar, R. Y. (2023). Penerapan Etika Berkomunikasi Oleh Dosen Digital Immigrant Kepada Mahasiswa Digital Native Sebagai Strategi Komunikasi Dalam Pembelajaran Online. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1523-1526.
- Hanjowo, M. D. F. F., Athahirah, N., Saputra, R. F., Al-Farisi, S., & Rozaq, R. W. A. (2023). Peran Pendidikan Indonesia di Era Society 5.0. *Etnik: Jurnal Ekonomi dan Teknik*, 2(5), 423-428.
- Hayati, I., Harzetti, D., Fajarwati, W. S., Santika, A. A., Safitri, A. R., Rubiawati, I., ... & Maratawaty, N. A. (2024). Pengaruh Adanya Chat GPT terhadap Waktu Penyelesaian Laporan Praktikum Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Majemuk*, 3(2), 288-303.
- Hidayatullah, H., Purwantoro, P., & Umaidah, Y. (2023). Penerapan Naïve Bayes Dengan Optimasi Information Gain Dan Smote Untuk Analisis Sentimen Pengguna Aplikasi Chatgpt. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(3), 1546-1553.
- Husnaini, M., & Madhani, L. M. (2024). Perspektif Mahasiswa terhadap ChatGPT dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah. *Journal of Education Research*, 5(3), 2655-2664.
- Ichsan, A. S., Ibad, T. N., & Oktor, A. R. (2023). Refleksi Kritis Pancasila dalam Idealitas dan Realitas Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 143-157.
- Jannah, M., Kamsani, S. R., & Ariffin, N. M. (2021). Perkembangan usia dewasa: tugas dan hambatan pada korban konflik pasca damai. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 114-143.
- Kurniawati, R., & Febriana, H. (2023). Bagian Ii Penerapan Konsep Aliran Filsafat Pendidikan John Dewey Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Wawasan Pendidikan Global*,
- Lund, B. D., & Wang, T. (2023). Chatting about ChatGPT: how may AI and GPT impact academia and libraries?. *Library hi tech news*, 40(3), 26-29.
- Mairisiska, T., & Qadariah, N. (2023). Persepsi mahasiswa ftik iain kerinci terhadap penggunaan chatgpt untuk mendukung pembelajaran di era digital. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 13(2), 107-124
- Maulana, A., Azzahra, S., Kusuma, A. D., & Fadhila, A. I. (2024). Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Pengerjaan Tugas Kuliah Terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa PAI UNJ. *Synergy: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(04), 283-292.
- Millati, I. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam perspektif merdeka belajar di era 4.0. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 2(1), 1-9.
- Munawar, Z., Soerjono, H., Putri, N. I., & Dwijayanti, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan ChatGPT Untuk Membantu Penulisan Ilmiah. *Tematik*, 10(1), 54-60.

- Muñoz, S. A. S., Gayoso, G. G., Huambo, A. C., Tapia, R. D. C., Incaluque, J. L., Aguila, O. E. P., ... & Arias-González, J. L. (2023). Examining the impacts of ChatGPT on student motivation and engagement. *Social Space*, 23(1), 1-27.
- Nisak, A. C. (2020). *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di MTs N 2 Pati Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Nufus, H. (2024). Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa STMIK Antar Bangsa. *Jurnal Teknik Informatika*, 10(1), 28-31.
- Nuralifia, D. F., Husaifah, F. L., & Yasin, M. (2023). Strategi Pendekatan Historis Dan Pragmatis. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 5(2), 400-412.
- Padmasari, D. F. (2020). Implementasi teknologi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan inklusif pada era pandemi covid 19 di kabupaten Magetan. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Penanganan Autism Spectrum Disorder (ASD) pada Anak Usia Dini* (pp. 60-69).
- Pakpahan, R. (2021). Analisa Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence Dalam Kehidupan Manusia. *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)*, 5(2), 506-513.
- Permana, N. S. (2022). Game Based Learning Sebagai Salah Satu Solusi dan Inovasi Pembelajaran Bagi Generasi Digital Native. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 22(2), 313-321.
- Pratama, A. S. (2023). Pengaruh ChatGPT Terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa Informatika Kelas D Angkatan 2023 Universitas Atma Jaya Yogyakarta Arwinda Sendy Pratama, Gracia Putri Aura, Matus Abimanyu DA, Yoseph Delimda.
- Pratama, D. A. N. (2019). Tantangan karakter di era revolusi industri 4.0 dalam membentuk kepribadian muslim. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 198-226.
- Purnama, R. (2021). Model perilaku pencarian informasi (analisis teori perilaku pencarian informasi menurut David Ellis). *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 9-21.
- Putri, V. A., Sotyawardani, K. C. A., & Rafael, R. A. (2023, October). Peran artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, pp. 615-630).
- Rahayu, A. P. (2024). *Evaluasi penerimaan pengguna dan kesuksesan aplikasi chatgpt berbasis kecerdasan buatan terhadap mahasiswa Indonesia* (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rahman, S., Sembiring, A., Aulia, R., Dafitri, H., & Liza, R. (2023). Pengenalan ChatGPT untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa-Siswi di SMK Negeri 1 Pantai Labu. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(01), 1-7.
- Risnina, N. N., Permatasari, S. T. I., Nurulhusna, A. Z., Anjelita, F. M., Wulaningtyas, C., & Rakhmawati, N. A. (2023). Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 119-132.
- Safitri, L. (2024, July). Kecerdasan Buatan dalam Konteks Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL KEGURUAN DAN PENDIDIKAN (SNKP)* (Vol. 2, No. 1, pp. 167-174).
- Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., Nurfadila, N., & Saputra, R. (2020). Peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era disrupsi. *Journal on Education*, 3(01), 104-112.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development* (13th Ed.). Mcgraw-Hill Humanities/Social Sciences/Languages
- Saraswati, A. R., Karmina, V. A., Efendi, M. P., Candrakanti, Z., & Rakhmawati, N. A. (2023). Analisis Pengaruh ChatGPT Terhadap Tingkat Kemalasan Berpikir Mahasiswa ITS Dalam Proses Pengerjaan Tugas. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(4), 40-48.
- Sasikirana, V. (2020). Urgensi Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Society 5.0. *E-Tech*, 8(2), 393456.

- Serdianus, S., & Saputra, T. (2023). Peran artificial intelligence ChatGPT dalam perencanaan pembelajaran di era revolusi industri 4.0. *Masokan Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3(1), 1-18.
- Setiawan, D., Karuniawati, E. A. D., & Janty, S. I. (2023). Peran Chat Gpt (Generative Pre-Training Transformer) Dalam Implementasi Ditinjau Dari Dataset. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9527-9539.
- Siburian, H. H. (2020). Pentingnya Belajar Dalam Perjanjian Lama.
- Simanjuntak, R., Jatmiko, B., Pa, A. R., Siswoyo, H., & Langke, A. Y. (2021). Akomodasi Filsafat Pragmatisme Dalam Pendidikan Agama Kristen Untuk Menjawab Tantangan Pembelajaran Di Era Digital. *Angelion: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 165-181.
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT dalam dunia pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158-166.
- Surameery, N. M. S., & Shakor, M. Y. (2023). Use chat gpt to solve programming bugs. *International Journal of Information Technology and Computer Engineering*, (31), 17-22.
- Suryana, H. (2016). Model Pembelajaran Efektif
- Syafitri, E., Armanto, D., & Rahmadani, E. (2021). Aksiologi kemampuan berpikir kritis (kajian tentang manfaat dari kemampuan berpikir kritis). *Journal of Science and Social Research*, 4(3), 320-325.
- Topan, M. (2021). Pragmatisme Dalam Pendidikan Di Indonesia: Kritik Dan Relevansinya. *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*, 1(1), 16-26.
- Yasmar, R., & Amalia, D. R. (2024). ANALISIS SWOT PENGGUNAAN CHAT GPT DALAM DUNIA PENDIDIKAN ISLAM. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 15(1), 43-64.
- Yumna, Y. S. H., Bukhori, M. W., Giyaatsusshidqi, M., & Agustina, N. (2024). Implementasi Penggunaan AI Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2023. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 3(2), 50-55.
- Yunarzat, E., Sida, S. C., & Kasman, K. (2024). Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(2), 1607-1626.
- Zahar, M. (2024). Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan Perplexity AI Oleh Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora).
- Zhai, X. (2022). ChatGPT user experience: Implications for education. *Available at SSRN 4312418*.